

ABSTRAK

Rasio Laktat/Albumin (L/A) sebagai Prediktor Mortalitas Anak Dengan Septik yang Dirawat di *Pediatric Intensive Care Unit* (PICU) Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Dr. Kariadi Semarang

Santi Iskandar, Yusrina Istanti, Helmia Farida

Bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran
Universitas Diponegoro / RSUP dr. Kariadi Semarang,
Indonesia

Latar belakang: Sepsis merupakan gangguan fungsi organ yang dapat mengancam nyawa akibat disregulasi respon imun terhadap infeksi, dengan angka mortalitas di Indonesia mencapai 32%. Rasio L/A merupakan salah satu biomarker prognostik yang dapat digunakan sebagai prediktor mortalitas sepsis.

Tujuan: Menganalisis peran rasio L/A sebagai prediktor mortalitas pada anak dengan sepsis yang dirawat di PICU RSUP dr. Kariadi Semarang

Metode: Penelitian *cross-sectional* melibatkan 48 subjek sepsis selama periode Agustus–Oktober 2025. Data meliputi karakteristik dasar subjek dan pemeriksaan laboratorium laktat dan albumin yang dilakukan saat pasien pertama kali terdiagnosis sepsis. Analisis *Receiver Operating Characteristic* (ROC) digunakan untuk menentukan nilai *cut-off* optimal rasio L/A beserta dengan sensitivitas, spesifisitas serta *area under curve* (AUC). Analisis statistik menggunakan uji *Mann-Whitney*, *Chi-Square* dan analisis regresi logistik dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS).

Hasil: Dari 48 subjek yang diteliti, 28 (58,3%) terdiagnosis sepsis dan 20 (41,7%) mengalami syok septik. Median rasio L/A adalah 1,4 (rentang 0,4-9,2). Rasio L/A yang tinggi ($\geq 1,2$) menunjukkan hubungan signifikan dengan mortalitas. Peningkatan risiko kematian sebesar 4,812 kali terjadi pada kelompok dengan rasio L/A yang tinggi jika dibandingkan dengan kelompok rasio L/A yang rendah (OR 4,812; CI: 1,418-16,4)

Kesimpulan: Nilai rasio L/A dapat dijadikan prediktor mortalitas anak dengan sepsis

Kata Kunci: Rasio L/A, sepsis, prediktor, mortalitas